REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Hasil pengujian kuat tekan beton normal dan beton limbah semen 50% ditambah 50% pasir yang mencapai K-250, sehingga penggunaan limbahsemen sebagai agregat halus perlu ditambahkan pasir lagi sebagai bahan pengikat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian kuat tekan beton yang dilakukan pada umur 7, 21 dan 28 hari, hasil dari penggunaan limbah semen sebagai bahan pengganti agregat halus, menunjukan hasil kuat tekan yang beragam. Penambahan dalam penggunaan limbah semen sebagai pengganti agregat halus sangat berpengaruh terhadap kuat tekan karena, semakin tinggi penggunaan limbah semen maka semakin rendah kuat tekan yang di hasilkan.
2. Hasil pengujian menggunakan 100% limbah semen sebagai agregat halus terhadap kuat tekan beton sebesar 99,11, 113,39 dan 123,86 (umur 7, 21 dan 28 hari). Varian 70% limbah semen sebagai agregat halus dan di tambah 30% pasir puna terhadap kuat tekan sebesar 131,56, 134,42 dan 170,77 (umur 7, 21 dan 28 hari). Varian 50% limbah semen sebagai agregat halus dan di

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

tambah 50% pasir puna terhadapkuat tekan sebesar 133,60, 146,38 dan 193,47 (umur 7, 21 dan 28 hari).

B. Saran

1. Ketelitian dalam penelitian sangat di perlukan mulai dari persiapan bahan, pembuatan, sampai dengan pengujian
2. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui penyebab utama terjadinya perubahan pada nilaikuat tekan.

repository.unsimar.ac.id